

ABSTRAK

Fajar Ihsan Kurnia, 12108030061, 2025, *Dinamika Interaksi Sosial Antara Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dengan Keluarga Penerima Bantuan di Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang.*

Kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial utama di Indonesia, termasuk di Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, yang memiliki angka kemiskinan cukup tinggi. Pemerintah telah mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai salah satu upaya strategis untuk menanggulangi kemiskinan melalui bantuan sosial bersyarat. Namun, efektivitas pelaksanaan PKH di tingkat lokal masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya pemahaman penerima manfaat, keterbatasan sumber daya pendamping, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam program sosialisasi dan pemberdayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses interaksi sosial antara pendamping PKH dan keluarga penerima bantuan menjadi faktor keberhasilan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kasomalang.

Secara teoritis, penelitian ini mengacu pada dua teori yaitu teori struktural fungsional menggunakan konsep kerangka AGIL dan teori interaksi sosial Georg Simmel yang digunakan untuk menganalisis tentang bagaimana interaksi sosial mempengaruhi keberhasilan program dan menekankan pentingnya hubungan timbal balik antara individu dan kelompok dalam masyarakat. Selain itu, teori interaksi sosial juga digunakan untuk menganalisis tentang bagaimana interaksi sosial mempengaruhi keberhasilan program. Dengan sebagai acuan juga kesejahteraan sosial juga dijadikan acuan untuk penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Dengan objek penelitian pendamping PKH, keluarga penerima manfaat, serta pihak Dinas Sosial Kabupaten Subang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman dengan menelaah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial yang intensif, komunikatif, dan humanis antara pendamping PKH dan keluarga penerima manfaat berperan signifikan dalam keberhasilan program. Faktor dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung internal mencakup empati, komunikasi interpersonal pendamping, serta kedekatan emosional dengan KPM. Faktor eksternal meliputi dukungan tokoh masyarakat, ketersediaan sarana pertemuan, dan kerja sama lintas sektor. Adapun faktor penghambat terdiri dari kendala administratif, adaptasi awal pendamping, serta rendahnya kedisiplinan kehadiran peserta. Serta faktor keberhasilan interaksi sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai fondasi transformasi sosial dan indikator keberhasilan nyata dari pelaksanaan PKH.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Program Keluarga Harapan (PKH), Pendampingan Sosial.